

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Selain pembelajaran formal di kelas, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dianggap dapat memperdalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama. Namun, efektivitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap prestasi belajar PAI masih menjadi perdebatan.

Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan prestasi belajar PAI. Misalnya, penelitian di SMK Ma'arif NU Bawang Kabupaten Batang menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler IPNU-IPPNU dengan prestasi belajar PAI siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan cenderung memiliki prestasi belajar PAI yang lebih baik (Herdiyanti, 2024: 2).

Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian di SMA Negeri 1 Ciniru Kabupaten Kuningan menemukan bahwa meskipun sebagian besar siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, 32% di antaranya mendapatkan prestasi belajar PAI yang rendah. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap prestasi belajar PAI

(Krisdiyansah, 2012: 6).

Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an memiliki prestasi belajar matematika yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak mengikuti. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan dapat berdampak positif pada prestasi akademik secara umum (Romi, 2018: 12).

Meskipun program tahfidz plus telah berjalan di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat, pada praktiknya masih ditemukan beberapa permasalahan. Sebagian siswa yang mengikuti tahfidz plus menunjukkan kedisiplinan dan motivasi belajar yang tinggi, namun ada juga siswa yang kesulitan membagi waktu antara hafalan Al-Qur'an dengan pelajaran umum. Hal ini terkadang berdampak pada fluktuasi prestasi belajar mereka, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Di sisi lain, siswa yang tidak mengikuti tahfidz plus memiliki waktu belajar yang lebih longgar, tetapi motivasi belajar PAI mereka cenderung beragam, ada yang tinggi namun banyak pula yang masih rendah. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting, apakah keterlibatan siswa dalam program tahfidz plus benar-benar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar PAI, atau justru sebaliknya, menambah beban yang mengganggu pencapaian akademik mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam

meningkatkan prestasi belajar PAI.

B. Identifikasi Masalah

Terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah yang didefinisikan berdasarkan latar belakang diatas sebagai berikut :

1. Perbedaan Prestasi Akademik: Terdapat perbedaan signifikan dalam prestasi PAI antara siswa yang mengikuti tahfidz plusdan yang tidak.
2. Peran Motivasi: Motivasi intrinsik siswa dalam belajar agama mungkin lebih berpengaruh terhadap prestasi akademik dibandingkan keterlibatan dalam ekstrakurikuler.
3. Manajemen Waktu: Kesulitan siswa dalam mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan belajar dapat mempengaruhi hasil akademik.
4. Kualitas Program Ekstrakurikuler: Program tahfidz plusyang tidak terstruktur dengan baik dapat membatasi manfaat bagi siswa
5. Dukungan Sekolah: Keterlibatan dan dukungan dari sekolah dalam mengelola program ekstrakurikuler dapat berpengaruh pada prestasi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan konteks di atas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. Agar tidak terjadi pembiasan atau penuaian

masalah:

1. Fokus pada Siswa SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Penelitian akan berfokus pada siswa yang belajar di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat, tanpa membandikan dengan SMA Muhammadiyah lainnya.
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Agama: Penelitian ini akan membatasi pada kegiatan tahfidz plus yang secara resmi diakui oleh sekolah, seperti pengajian, shalat berjamaah, dan pelatihan keagamaan lainnya.
3. Mata Pelajaran yang Diteliti: Penelitian ini hanya akan menilai hasil belajar PAI sebagai mata pelajaran yang dipelajari di kelas, tanpa mempertimbangkan mata pelajaran lain.
4. Waktu Penelitian: Penelitian akan dilakukan selama tahun ajaran 2024/2025, sehingga hasil penelitian ini hanya mencakup periode tersebut dan tidak bisa digeneralisasi untuk tahun ajaran lainnya.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat?
2. Bagaimana pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi hasil belajar PAI antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti tahfidz

plus di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tahfidz plus di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat
2. Untuk mengetahui pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat
3. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan kegiatan tahfidz plus terhadap prestasi belajar PAI pada siswa SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Tahun Ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan akan memperluas pemahaman mengenai peran tahfidz plus dalam meningkatkan prestasi akademik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
 - b. Menambah referensi bagi para peneliti lain dalam bidang Pendidikan, khususnya terkait pengaruh kegiatan di luar kelas terhadap hasil belajar siswa.
 - c. Untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan prestasi hasil belajar PAI antara siswa yang mengikuti tahfidz plus dengan

siswa yang tidak mengikuti kegiatan tahfidz plus di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat.

2. Manfaat Praktis.

Setelah diketahui hal-hal yang telah dituliskan dalam penelitian, maka diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat.

a. Peningkatan Kualitas Penganjar PAI

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kemampuan akademik siswa.

b. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan terkait pentingnya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung capaian akademik di sekolah-sekolah.

c. Siswa

Memotivasi siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan tahfidz plus guna meningkatkan prestasi akademik mereka, sekaligus menumbuhkan pemahaman keagamaan yang lebih baik.

d. Bagi Sekolah

Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pelaksanaan tahfidz plus sebagai upaya

meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang PAI.

e. Bagi orang tua atau masyarakat, untuk menambah pengetahuan bagaimana cara mendidik anak-anaknya agar meningkatkan hasil belajarnya.